

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan teramat penting jika kita membahas mengenai kualitas dari Negara. Berdasarkan program pokok Kementerian kesehatan dengan salah satu misinya yaitu “Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata bermutu dan berkeadilan” Adapun salah satu strateginya adalah profesionalisme pada tenaga kesehatan. Menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2014 Republik Indonesia, tenaga kesehatan adalah orang-orang tertentu yang mempunyai komitmen di bidang kesehatan dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu melalui pendidikan bidang kesehatan. Beberapa jenis orang perlu melakukan pekerjaan kesehatan untuk mendapatkan kewenangan. Tenaga kesehatan di rumah sakit harus memberikan pelayanan yang baik. Memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan akan selalu menjadi prioritas utama dari sebuah rumah sakit, sehingga rumah sakit sebagai pelayanan medis tidak dianggap rendah oleh penilaian dari pelanggan. (Darwito, 2008). Rumah sakit sebagai salah satu tempat untuk pelayanan kesehatan yaitu terbentuk dari organisasi yang terdiri dari berbagai bagian tenaga kesehatan yang saling berkoordinasi.

كُلُّكُمْ رَاعٍ فَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَغْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ، أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya :

“Setiap kalian adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawabannya tentang apa yang dipimpinnya. Seorang amir yang menjadi pemimpin manusia, ia memimpin mereka dan akan diminta pertanggung jawabannya tentang mereka, seorang laki-laki pemimpin atas keluarganya dan ia akan diminta pertanggung jawabannya tentang mereka, dan seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suami dan anaknya, dia akan diminta pertanggung jawabannya tentang mereka dan seorang budak pemimpin atas harta tuannya dan dia akan diminta pertanggung jawabannya terhadapnya, ketahuilah setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan diminta pertanggung jawaban terhadap apa yang dipimpinnya” [Diriwayatkan Al-Bukhari ; 2554 dan Muslim : 1829 dari Abdullah bin Umar Radhiyallahu’anhuma]

Dalam hadits ini dijelaskan bahwa apabila para pemimpin melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka dengan sempurna, maka karyawan - karyawan yang menjadi bawahannya akan mencontoh mereka. Dan setiap pemimpin dalam suatu pekerjaan akan diminta pertanggung jawabannya terhadap dirinya dan orang-orang yang dipimpinnya. Pemimpin yang efektif dapat memberikan arahan atas upaya setiap karyawan untuk mencapai tujuan organisasi, dan ketika mengelola bawahan, seorang pemimpin wajib untuk membaca kondisi yang tepat sehingga membuahkan pemikiran yang tenang serta dapat mengatasi masalah (Hardani, 2010).

Kepemimpinan merupakan faktor penting yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja dan membangun loyalitas karyawan. Kinerja merupakan hasil dari kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan berdasarkan keterampilan, pengalaman, kesungguhan dan waktu yang diberikan kepadanya, serta memenuhi tugasnya. (Mankunegara, 2012). Loyalitas erat kaitannya dengan bagaimana

kepemimpinan dan motivasi agar pegawai bekerja secara optimal sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan visi misi rumah sakit (Hasibuan, 2005).

Berbagai gaya kepemimpinan dapat menjadi faktor dalam meningkatkan kinerja dan loyalitas karyawan. Kemampuan kepemimpinan seorang pemimpin akan mempengaruhi keadaan psikologis karyawan, beberapa karyawan akan melihat, mengamati dan meniru perilaku pemimpin dalam bekerja. Jika perilaku pemimpin dianggap sebagai perilaku yang diharapkan karyawan, maka akan berdampak baik pada kinerja karyawan. Sebaliknya, jika perilaku pemimpin tidak sesuai dengan harapan karyawan, maka akan berdampak negatif pada kinerja karyawan. (Guntoro, 2015). Maka dari itu perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan loyalitas terhadap kinerja karyawan di rumah sakit khususnya tenaga kefarmasian.

Pada penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, alasan dilakukan penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping dikarenakan merupakan rumah sakit amal usaha Muhammadiyah. Harapan dari penelitian ini yaitu dengan adanya penelitian ini bisa menjadi acuan untuk pemimpin dalam meningkatkan kinerja karyawan nya khususnya tenaga kerja kefarmasian di instalasi farmasi rumah sakit.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja tenaga kerja kefarmasian di RS PKU Muhammadiyah Gamping ?
2. Bagaimana pengaruh loyalitas terhadap kinerja tenaga kerja kefarmasian di RS PKU Muhammadiyah Gamping ?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui terkait pengaruh gaya kepemimpinan dan loyalitas terhadap kinerja tenaga kefarmasian yang dilakukan di rumah sakit. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada tempat dan sasaran yang digunakan. Adapun penelitian yang menjadi rujukan penelitian ini yaitu :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama	Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	R. Ivana, Q. Aini, dkk	2016	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Loyalitas Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Di Rumah Sakit Islam Hidayatullah Yogyakarta	Berdasarkan hasil uji regresi dan uji korelasi didapatkan pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan dan loyalitas karyawan terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Islam Hidayatullah Yogyakarta	Perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat dan sasaran yang digunakan.
2.	Jayanti & Wati	2019	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Karyawan	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap loyalitas karyawan melalui kinerja karyawan.	Perbedaan penelitian ini yaitu pada variabel penelitian, tempat dan sasaran yang digunakan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja tenaga kefarmasian di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh loyalitas terhadap kinerja tenaga kefarmasian di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yakni manfaat teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan loyalitas terhadap kinerja tenaga kefarmasian di RS PKU Muhammadiyah Gamping sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Merupakan bahan informasi tentang gaya kepemimpinan dan loyalitas serta pengaruhnya terhadap kinerja tenaga kefarmasian di rumah sakit.

b. Bagi rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang positif bagi pimpinan untuk meningkatkan kepemimpinan dan loyalitas sehingga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif yang dapat meningkatkan kinerja tenaga kefarmasian di rumah sakit.